

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah keadaan di mana tubuh memiliki kadar hemoglobin (Hb) dalam darah yang lebih rendah dari batas normal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya jumlah sel darah merah, seperti yang terjadi pada perdarahan hebat akibat kecelakaan, atau faktor penyebab lainnya, meskipun jumlah sel darah merah mungkin cukup, namun kualitasnya tidak memadai (kementrian Indonesia 2023).

Angka kematian ibu (AKI) yang mengalami anemia mencapai 70%, sementara untuk ibu yang tidak mengalami anemia hanya 19,7%. Berdasarkan informasi dari WHO (*World Health Organizations*), perdarahan yang parah dan kekurangan zat besi berkontribusi terhadap 40% kasus kematian ibu di negara-

negara yang masih berkembang, pada tahun 2023 WHO mencatat angka kematian ibu secara global sebesar 233/100.000, kelahiran hidup. Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan setiap harinya 810 ibu di dunia meninggal akibat komplikasi kehamilan dan angka tersebut banyak terjadi di negara berkembang sebanyak 94% (Jelsi Aryuni, 2025).

Angka kematian ibu (AKI) diindonesia menunjukkan peningkatan pada tahun 2019 hingga 2020. Pada tahun 2020, tercatat 4. 627 ibu hamil meninggal, berbanding dengan 4. 221 kematian di tahun 2019. Perdarahan menjadi

penyebab utama kematian ibu terbanyak di tahun 2020 dengan jumlah 1.330 kasus sebanyak 37 persen ibu hamil dengan anemia (Delyka 2024).

Berdasarkan laporan seksi kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal (AKI) pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga bisa dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian ibu maternal diprovinsi Kalimantan Barat sebesar $142 / 100.000$ kelahiran hidup prevelensi ibu hamil dengan anemia tercatat sebesar 42,1 persen. Kecamatan dengan AKI tertinggi adalah Pontianak Utara, mencapai 190,57, diikuti oleh Pontianak Timur dengan 107,01. Sedangkan Kecamatan Pontianak Tenggara mencatat angka kematian ibu terendah, yaitu 0 (Dinkes Kalbar 2023).

Angka kematian bayi (AKB) sebesar $2.350.000$ (WHO 2022). sedangkan AKB diindonesia pada tahun 2022 berdasarkan data dari BPS adalah sekitar 23,5 kematian / 1.000 kelahiran hidup meskipun angka ini menunjukkan penurunan dari decade sebelumnya, masih diperlukan upaya signifikan untuk mencapai target SDGs, yaitu 12 / 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kasus kematian bayi (AKB) yang dilaporkan pada tahun 2019 adalah sebesar 539 kasus dengan 89.763 kelahiran hidup. Sehingga demikian jika dihitung angka kematian bayi nya adalah 6/1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi, atau yang dikenal dengan *Infant Mortality Rate* (IMR), merujuk pada jumlah kematian bayi yang terjadi sejak lahir hingga usia kurang dari satu tahun. Angka ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu angka kematian

neonatal (untuk bayi yang berusia 0 hingga 28 hari) dan angka kematian post neonatal (untuk bayi yang berusia 1 hingga 12 bulan) (Dinkes Kalbar 2023)

Penyebab paling umum dari kasus anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi sebagai pembentukan hemoglobin disebut dengan defisiensi zat besi. Anemia selama kehamilan berdampak buruk pada keselamatan ibu dan anak yang meningkatkan resiko kematian maternal dan perinatal. Anemia selama masa kehamilan berisiko terhadap lahirnya bayi premature, berat lahir bayi rendah (BBLR). Kedua permasalahan tersebut menjadi penyebab kematian neonatal dinegara berkembang. Selain itu anemia dalam kehamilan juga berdampak pada peningkatan resiko (IUFD), (IUGR), asfiksia, stunting, dan lahir mati (Irma 2021).

Upaya mencegah anemia selama kehamilan menurut penelitian Erryca et al. (2022) dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman dan mengubah sikap menjadi lebih positif melalui penyuluhan mengenai pentingnya asupan gizi yang memadai selama masa kehamilan. Penyuluhan ini bisa dilakukan saat kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Berdasarkan informasi dari Kemenkes RI (2020), pemeriksaan kehamilan di masa adaptasi kebiasaan baru seharusnya dilakukan setidaknya enam kali sepanjang kehamilan, dan ibu

hamil disarankan untuk mengonsumsi lebih dari 90 tablet suplemen darah selama periode ini, serta melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada trimester pertama dan ketiga. Segera lakukan pemeriksaan saat merasakan gejala yang tidak biasa, dan tingkatkan pemahaman serta perilaku ibu hamil beserta keluarganya dalam memilih, memasak, dan menyajikan makanan, serta

meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat. Dengan mengonsumsi tablet zat besi yang cukup, ibu hamil bisa terhindar dari anemia karena cadangan darah dalam tubuh akan meningkat, yang membantu menambah jumlah hemoglobin dalam darah. Dosis tablet besi yang direkomendasikan untuk ibu hamil adalah 18 mg per hari. Ibu hamil sebaiknya mengonsumsi minimal 90 tablet zat besi selama kehamilan. Waktu terbaik untuk mengonsumsi tablet besi adalah di siang hari, agar dapat mengurangi rasa mual yang mungkin timbul setelah mengonsumsinya (Ernita 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan selama masa kehamilan, pendekatan manajemen 7 langkah varney dan dokumentasi SOAP yaitu terfokus pada kasus, asuhan kehamilan ibu dengan anemia ringan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan Dan By.Ny. A Di Wilayah Puskesmas banjar serasan 2024

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Menjelaskan penyebab, dampak, serta penatalaksanaan anemia pada ibu hamil melalui asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan dan By.Ny. A di wilayah puskesmas banjar serasan Kota Pontianak

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan dan By.Ny. A di wilayah puskesmas banjar Kota Pontianak
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan dan By. Ny. A di wilayah puskesmas banjar serasan Kota Pontianak
- c. Untuk menegakkan analisis data pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan dan By. Ny. A di wilayah puskesmas banjar searsan Kota Pontianak
- d. Untuk mengetahui pelaksanaan kasus pada Ny. A dengan anemia ringan dan By. Ny. A di wilayah puskesmas banjar serasan Kota Pontianak
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dengan praktik pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan dan By. Ny. A di wilayah puskesmas banjar serasan Kota Pontianak.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup tugas akhir ini berfokus pada masalah anemia pada ibu hamil, mencakup etiologi, akibat yang ditimbulkan serta penanganannya melalui asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan dan By. Ny. A di wilayah puskesmas banjar serasan kota Pontianak tahun 2024, penelitian ini dilakukan dalam konteks pelayanan kebidanan di wilayah Kalimantan Barat, dengan harapan dapat menjadi kontribusi dalam menurunkan angka kejadian anemia, AKI dan AKB

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan menjadi sumber bacaan dalam menerapkan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.

2. Manfaat praktis

a. Intitusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada mata kuliah kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus.

c. Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan.

F. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditunjukkan kepada ibu dengan memperhatikan asuhan komprehensif ibu hamil dengan anemia

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah PMB Hermayanti, UPT Puskesmas banjar serasan tanjung raya 2, dirumah pasien.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan untuk mulai penyusunan laporan tugas akhir pada akhir semester V dan memberikan asuhan kebidanan dari semester III hingga semester IV dengan mengacu pada kalender akademik jurusan kebidanan Politeknik Aisyiyah Pontianak. Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A dengan anemia ringan dan By.Ny.A dilakukan dari inform consent pada tanggal 12 Maret 2024 sampai 08 Desember 2024.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sekar ayu lestari 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. C dengan anemia ringan diwilayah Pontianak barat	Metode penelitian digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan studi kasus.	Asuhan kebidanan dalam komprehensif Ny.C adalah dengan anemia ringan pada saat kehamilan yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2	Irma ningsih 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dengan anemia ringan dan By. Ny. I di puskesmas muara rapak kota Balikpapan	Penelitian menggunakan pendekatan observasioanal deskriptif dengan langkah varney	ini Asuhan kebidanan desain komprehensif Ny. I dengan anemia yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
3	Bestir pebri yanti 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dengan anemia ringan dan By. Ny. R di puskesmas Bantarkawung kabupaten Brebes	Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus	ini Asuhan kebidanan desain komprehensif Ny. R dengan Anemia ringan yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tentang asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan dengan anemia. Penelitian ini mengkaji tentang asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan Ny. A dengan anemia ringan dan By. Ny. A di wilayah puskesmas banjar serasan Kota Pontianak tahun 2025 penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Perbedaan pemelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti terdapat pada lokasi, subjek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini terdapat metode yang digunakan dan hasil penelitian.